The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELINDO MULTI TERMINAL DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELINDO MULTI TERMINAL AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and for the Year Then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

IKT

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, IKT menerima surat tagihan pajak atas berbagai macam pajak penghasilan untuk berbagai masa pajak di tahun 2022 dan PPN untuk berbagai masa pajak di tahun 2022. IKT mengakui beban sebesar Rp6.798 sehubungan dengan tagihan tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024.

TCU

Pada tanggal 10 Januari 2025, TCU menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2023 sebesar Rp62.800 dari klaim tagihan pajak yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp138.504 dan dilakukan pembetulan sehingga klaim tagihan pajak untuk periode 2023 menjadi Rp122.493, serta beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") senilai total Rp7.142. Selanjutnya, TCU telah menerima seluruh pengembalian lebih pajak tersebut pada tanggal 21 Februari 2025 setelah dikurangi pembayaran atas STP.

TCU menyetujui surat ketetapan tersebut, tidak mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, dan telah mencatatkan sebesar Rp59.694 sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

17. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

IKT

On various dates in 2024, IKT received tax underpayment for various witholding taxes for various tax periods in 2022 and VAT for various tax periods in 2022. IKT recognized an expense of Rp6,798 in relation to these claims in the statement of profit or loss and other comprehensive income year 2024.

TCU

On January 10, 2025, TCU received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") for corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp62,800 from a previously reported claim for tax refund amounting to Rp138,504 and it was revised thus the tax claim for period 2023 became Rp122,493, and several Tax Collection Letter ("STP") totalling Rp7,142. Subsequently, TCU has received a full refund after deducted with payment of STP on February 21, 2025.

TCU agreed with the assesment letters, did not submit any objection letter to the Tax Office, and has recorded amounting to Rp59,694 as part of tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The composition of the shareholders as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total nilai nominal/ *Total nominal amount*	*Shareholders*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.480.131	99,99%	1.480.131.000	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	174	0,01%	174.000	*PT Integrasi Logistik Cipta Solusi*
Total	**1.480.305**	**100,00%**	**1.480.305.000**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO MULTI TERMINAL
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO MULTI TERMINAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada setiap rapat umum tahunan pemegang saham.

18. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its businesses and to maximize the shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at each annual general meeting shareholders.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c)			*Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 1c)*
PTPR dan IKT	(225.429.055)	(225.429.055)	*PTPR and IKT*
TCU	(279.732)	(279.732)	*TCU*
P3TPK	-	978	*P3TPK*
Total	**(225.708.787)**	**(225.707.809)**	***Total***

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

20. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 09 tanggal 19 Juni 2025 dari Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 sebagai berikut:

- pembagian dividen sebesar Rp350.000.000:
  a) dividen tunai sebesar Rp196.000.000;
  b) penarikan dividen dari cadangan lainnya sebesar Rp154.000.000.
- cadangan wajib sebesar Rp10.356.942;
- cadangan lainnya sebesar Rp781.888.

20. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

The Company

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 9 dated June 19, 2025 of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, a notary in South Jakarta, the Company's shareholders determined the use of the Company's net profit for the year 2024 as follows:

- *dividend distribution amounting to Rp350,000,000:*
  a) cash dividend amounting to Rp196,000,000;
  b) dividend withdrawal from retained earnings amounting to Rp154,000,000.
- *general reserves amounting to Rp10.356.942;*
- *retained earnings amounting to Rp781.888.*